

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi setiap manusia dan harus diperhatikan bersama secara serius oleh semua pihak, baik pemerintah, orang tua maupun masyarakat. Setiap warga Negara Indonesia mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan dan pengajaran. Dengan pendidikan diharapkan semua rakyat Indonesia menjadi cerdas, dapat mengembangkan potensi dirinya sehingga dapat menjadi orang yang berilmu dan berteknologi

Penyelenggaraan pendidikan disekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Dalam konteks ini guru dituntut untuk membentuk suatu perencanaan kegiatan pembelajaran sistematis yang berpedoman pada kurikulum yang saat itu digunakan

Oleh karena itu, seorang pendidik harus berusaha sebaik-baiknya dalam membentuk dan membangun karakter peserta didik serta mengarahkan peserta didik menuju pribadi yang diharapkan mampu memajukan bangsa dan negaranya, cerdas, berakhlak mulia, terampil, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Landasan yuridis pendidikan di Indonesia terdapat beberapa aturan yang mengaturnya, diantaranya 1. Setiap warga Negara berhak mendapat pendidikan. 2. Setiap warga Negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib

membiayainya. 3. Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu system pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang di atur undang-undang. 4. Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional. 5. Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk memajukan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 telah dijelaskan fungsi dari pendidikan nasional, yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, tujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Berdasarkan hal diatas, maka diharapkan pendidikan di Indonesia mampu memenuhi kebutuhan agar dapat mengembangkan potensi peserta didik dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta membantu manusia untuk menghadapi persaingan dunia

Dalam upaya untuk memajukan suatu kehidupan bangsa dan negara sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan maka didalamnya terjadi proses pendidikan atau proses belajar mengajar, dengan proses ini membawa pengaruh terhadap

¹ Undang-undang Republik Indonesia, *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara. 2006). h. 72

perkembangan jiwa dan potensi peserta didik kearah yang lebih dinamis baik terhadap bakat atau pengamalan, moral, intelektual maupun fisik.

Namun apakah proses pendidikan atau proses belajar mengajar di Indonesia sudah berhasil, nyatanya dunia pendidikan di Indonesia saat ini masih memiliki beberapa kendala yang berkaitan dengan mutu dan tujuan pendidikan di antaranya adalah keterbatasan akses pada pendidikan, jumlah guru yang merata, serta kualitas guru itu sendiri dinilai masih kurang. Dan masih banyaknya siswa yang belum memiliki pribadi yang baik, tidak memiliki tata karma ketika berbicara dengan gurunya, bahkan secara terang-terangan berani melawan ataupun membantah nasehat guru . Dengan demikian permasalahan ini harus segera diperbaiki oleh lembaga pendidikan serta pemerintah itu sendiri

Proses pendidikan terdapat tiga unsur yaitu pendidik, peserta didik dan tujuan pendidikan. Guru dalam proses pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting. Di tangan gurulah hasil pembelajaran yang menjadi salah satu indikator mutu pendidikan lebih banyak ditentukan, akan tetapi ada faktor lain yang ikut mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik. Salah satunya ialah media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Allah SWT berfirman dalam Q.S. An- Nahl ayat 89 yang berbunyi:

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ^ط وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَى هَؤُلَاءِ^ج وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبْيِينًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَى لِلْمُسْلِمِينَ

Menurut ayat diatas secara tidak langsung Allah SWT mengajarkan kepada manusia untuk menggunakan sebuah alat/benda sebagai suatu media dalam menjelaskan sesuatu. sebagaimana Allah SWT menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW untuk menjelaskan sesuatu. Sesuai dengan fungsi dan tujuannya.²

Tujuan pendidikan tersebut secara praktis dituangkan kedalam tujuan-tujuan masing-masing mata pelajaran disekolah. Ada banyak mata pelajaran wajib yang harus dikuasai seorang guru Madrasah Ibtidaiyah, salah satunya adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Dalam dunia pendidikan, Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang wajib diberikan dari jenjang sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Karena hal itu, Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional sekaligus bahasa Negara di Indonesia. Hal yang paling penting untuk meningkatkan mutu penggunaan Bahasa Indonesia, pengajarannya dilakukan sejak dini, yakni mulai sekolah dasar yang nantinya digunakan sebagai landasan untuk jenjang yang lebih tinggi. Keterampilan bahasa mempunyai empat komponen diantaranya yaitu keterampilan menyimak, berbicara, menulis, dan membaca setiap keterampilan itu erat sekali hubungannya dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur; mula-mula pada masa kecil belajar menyimak bahasa kemudian berbicara, setelah itu belajar membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara dipelajari sebelum memasuki sekolah. Keempat

² M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2011, Jilid 7, h. 629

keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan atau merupakan catur tunggal.³

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI yang harus dilatihkan oleh guru kepada peserta didik. Untuk itu guru harus dapat memberikan motivasi agar peserta didik tidak merasa bosan dalam pembelajaran menulis karangan. Akan tetapi masih terdapat beberapa guru dalam memberikan pembelajaran menulis lebih banyak teori daripada melatih keterampilannya. Selain itu guru dalam menyampaikan pembelajaran masih menggunakan metode atau pendekatan kurang bervariasi. Sehingga yang terjadi di kelas adalah peserta didik tidak aktif dan guru berdiri di depan kelas menjelaskan materi pelajaran. Dengan keadaan seperti di atas tidak ada lagi suasana yang menyenangkan, peserta didik tidak diberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya.

Salah satu komponen berbahasa yakni menulis sangat dibutuhkan keterampilan untuk menyusun kalimat sesuai dengan EYD. Maka upaya untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam keterampilan menulis sangat dibutuhkan sumber bahan media atau metode pembelajaran yang sangat menarik, salah satunya yaitu menggunakan media gambar seri.

Gambar Seri adalah media yang digunakan untuk mempermudah peserta didik mengembangkan alur cerita secara runtut pada karangan narasi yang ditulis, sehingga dapat menarik antusias peserta didik agar menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

³Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Percetakan Angkasa, 2008), h. 1

MI Al Badariyah adalah sekolah yang terletak di Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar. Berdasarkan observasi awal ditemukan bahwa guru disana sudah menggunakan media gambar seri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Media gambar seri digunakan untuk mengembangkan alur cerita secara runtut pada karangan narasi. Guru bisa bereksplorasi dalam penggunaannya sesuai dengan keadaan peserta didik yang ada dalam kelas.

Berdasarkan observasi awal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih jauh dengan mengangkat judul **“Penggunaan Media Gambar Seri Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Al Badariyah Kabupaen Banjar”**

B. Definisi Operasional

Menghindari penafsiran yang keliru terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini maka diberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Penggunaan

Penggunaan menurut KBBI adalah proses, cara perbuatan menggunakan sesuatu atau pemakaian.⁴ Jadi yang penulis maksud dengan kata penggunaan disini ialah penggunaan merupakan perbuatan yang dilakukan secara sistematis dan terencana yang dilakukan oleh guru untuk mencapai hasil yang optimal.

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 375

2. Media Gambar Berseri

Gambar seri yaitu suatu alat pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan Standar Kompetensi menulis karangan narasi dengan menggunakan gambar berseri, jadi menulis karangan narasi dengan menggunakan gambar seri berarti mengadakan koordinasi antara mata, ingatan, dan ujung jari (ketika menulis) sehingga akhirnya ingatannya mengenai bentuk suatu kata yang akhirnya dipindahkan dari otak ke ujung jari. Gambar seri yang di maksud dalam penelitian ini adalah gambar yang berbentuk yang runtun saling berkaitan dengan gambar sebelumnya dan sesudahnya sehingga menjadi alat bantu untuk mempermudah peserta didik dalam menulis karangan narasi.

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa indonesia yang terampil berbahasa; yaitu terampil menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dengan perkataan lain, agar para peserta didik mempunyai kompetensi bahasa (*language competence*) yang baik. Jadi, pembelajaran Bahasa Indonesia yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk melatih peserta didik dalam berbahasa pada kelas 4 Semester 1 di MI Al Badariyah Kabupaen Banjar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka menjadi permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media gambar seri pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Al Badariyah Kabupaten Banjar?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan media gambar seri pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Al Badariyah kabupaten Banjar?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Mengetahui penggunaan media gambar seri pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Al Badariyah kabupaten Banjar.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media gambar seri pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Al Badariyah kabupaten Banjar.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna baik secara teoritis maupun praktis yaitu.

1. Secara Teoritis, memperkaya khazanah ilmu pengetahuan tentang media gambar seri dalam pembelajaran bahasa Indonesia di MI Al Badariyah Kabupaten Banjar.
2. Secara Praktis
 - a. Bahan informasi bagi lembaga pendidikan pada MI Al Badariyah Kabupaten Banjar. sekaligus memberikan sumbangan pemikiran bagi penyelenggaraan pendidikan di Madrasah tersebut.
 - b. Bahan masukan bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan efektifitas dalam menerapkan media gambar seri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Al Badariyah Kabupaten Banjar.

F. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan penulisan untuk memilih judul ini, antara lain sebagai berikut.

1. Pemakaian media pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat membantu untuk perkembangan kreativitas guru sebagai pendidik dalam belajar mengajar oleh karena itu guru dituntut untuk memanfaatkan apa saja yang ada di Madrasah ataupun lingkungan sekitar.

2. Keterbatasan media yang di miliki sekolah sehingga guru dituntut untuk kreatif dalam pembuatan media yang akan digunakan.

G. Sistematika Penelitian

Penelitian skripsi ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, berisi mengenai latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, alasan memilih judul, dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan Teori, berisi mengenai pengertian belajar dan pembelajaran Bahasa Indonesia, pengertian media, media gambar dan media gambar seri serta faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media gambar seri.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Penyajian data dan analisis data berisi tentang deskripsi lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup yang meliputi simpulan dan saran.